



## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Selama periode penelitian, *Log of total Asset* (LOGSIZE) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tin et al (2011), bahwa bank besar cenderung mendapat margin yang rendah dan terlalu besarnya aset menyebabkan inefisiensi, sehingga bank besar akan memperoleh margin yang rendah.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini berarti dengan adanya efisiensi, terutama efisiensi biaya akan diperoleh penambahan jumlah dana yang disalurkan, biaya yang lebih kompetitif dan mendapatkan keuntungan yang optimal.
3. *Equity to total asset* (CAP) memiliki pengaruh positif signifikan pada tingkat 10% terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi permodalan bank selalu diikuti dengan kenaikan *net interest margin*. Hal ini juga sesuai dengan teori-teori yang telah ada sebelumnya bahwa

dengan permodalan bank yang besar, bank akan mampu untuk mengoptimalkan permodalannya untuk menutupi resiko-resiko dari kegiatan bisnis perbankan.

4. *Loan to Asset Ratio (LAR)* memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap *Net Interest Margin (NIM)*. Hubungan positif signifikan ini dapat disebabkan oleh perilaku penentuan suku bunga oleh bank yang relatif terkait dengan pertimbangan resiko pengembalian kredit yang mungkin akan terjadi.
5. Kondisi makroekonomi yaitu tingkat inflasi memiliki pengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap *net interest margin*. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi tidak menentukan tinggi rendahnya margin bunga yang didapat oleh perbankan Indonesia. Sedangkan tingkat pertumbuhan ekonomi (GDP) memiliki pengaruh secara positif tidak signifikan terhadap *net interest margin*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *GDP* mengindikasikan semakin baiknya kondisi perekonomian suatu negara dan bank akan memperoleh margin yang tinggi pula.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis ingin memberikan saran, antara lain :

1. Bank sebagai pelaksana kebijakan moneter di dukung dengan kondisi perekonomian yang cenderung membaik, maka bank diharapkan dapat menjalankan peran sebagai lembaga intermediasi dengan lebih baik. Dengan meningkatkan jumlah kredit pada masyarakat dan memberikan suku bunga yang kompetitif.
2. Untuk memperoleh *net interest margin* yang optimal maka perbankan di Indonesia harus lebih menekankan pada efisiensi terhadap biaya operasional sehingga dapat memberikan suku bunga yang lebih baik bagi nasabah.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan cakupan sampel yang lebih banyak dan jangka waktu penelitian yang lebih lama serta menggunakan variabel- variabel lain yang mampu menjelaskan pengaruh terhadap *net interest margin*.